

# Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2023

Dian Maria\*<sup>1</sup>, Richta Puspita<sup>2</sup>, Dewi Yuiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mitra Lampung Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi S1 Keperawatan

\*e-mail: [dianmaria123@gmail.com](mailto:dianmaria123@gmail.com)<sup>1</sup>

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

## Abstrak

**Pendahuluan:** Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 42% anak di bawah usia 5 tahun dan 40% wanita hamil di dunia mengalami anemia (WHO, 2020). Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 37,1%, dengan tingkat tertinggi di pedesaan sebesar 37,8% dan terendah di perkotaan sebesar 36,4% (Kemenkes RI, 2022). Di Lampung, prevalensi anemia meningkat dari 9,06% pada 2019 menjadi 9,10% pada 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung pada tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan one group pre-test post-test. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung pada 22 Januari hingga 5 Februari 2024, dengan populasi ibu hamil trimester I dan II. Sebanyak 28 ibu hamil anemia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi sampel. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon. **Hasil:** Sebelum intervensi, kadar hemoglobin memiliki nilai rata-rata 9,25 dengan standar deviasi 0,518, standar error 0,098, dan rentang nilai 8-10. Setelah intervensi, kadar hemoglobin meningkat menjadi rata-rata 9,86 dengan standar deviasi 0,591, standar error 0,112, dan rentang nilai 9-11. **Kesimpulan:** Pemberian jus buah naga secara signifikan meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung, dengan nilai p-value 0,000. **Rekomendasi:** Jus buah naga dapat dipertimbangkan sebagai alternatif intervensi untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

**Kata kunci:** Ibu hamil, kadar haemoglobin, jus buah naga.

## Abstract

**Introduction:** According to the World Health Organization (WHO), approximately 42% of children under the age of 5 and 40% of pregnant women globally suffer from anemia (WHO, 2020). In Indonesia, the prevalence of anemia among pregnant women is 37.1%, with the highest rate in rural areas at 37.8% and the lowest in urban areas at 36.4% (Kemenkes RI, 2022). In Lampung, the prevalence of anemia increased from 9.06% in 2019 to 9.10% in 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022). This study aims to investigate the effect of dragon fruit juice on increasing hemoglobin levels in pregnant women with anemia at Kedaton Public Health Center, Bandar Lampung, in 2024. **Method:** This study uses a quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test approach. The research was conducted at Kedaton Public Health Center, Bandar Lampung, from January 22 to February 5, 2024, involving a population of pregnant women in their first and second trimesters. A total of 28 pregnant women with anemia who met the inclusion and exclusion criteria were selected as the sample. The statistical test used was the Wilcoxon test. **Results:** Before the intervention, the mean hemoglobin level was 9.25, with a standard deviation of 0.518, a standard error of 0.098, and a minimum-maximum range of 8-10. After the intervention, the mean hemoglobin level increased to 9.86, with a standard deviation of 0.591, a standard error of 0.112, and a minimum-maximum range of 9-11. **Conclusion:** The administration of dragon fruit juice significantly increased hemoglobin levels in pregnant women with anemia at Kedaton Public Health Center, Bandar Lampung, with a p-value of 0.000. **Recommendation:** Dragon fruit juice can be considered an alternative intervention to increase hemoglobin levels in pregnant women with anemia.

**Keywords:** Pregnant women, hemoglobin levels, dragon fruit juice.

## 1. PENDAHULUAN

World Health Organisation (WHO) memperkirakan sekitar 42% anak di bawah usia 5 tahun dan 40% wanita hamil di dunia menderita anemia (WHO, 2020). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% jumlah tertinggi di wilayah pedesaan yaitu 37,8% dan terendah di wilayah perkotaan sebesar 36,4% [1]. Pada tahun 2019, prevalensi anemia di Lampung mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan menjadi 9,10% pada tahun 2020 [2]. Sedangkan Cakupan ibu hamil dengan anemia di Bandar Lampung tahun 2020 sebesar 28,4%, [3].

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program Pelayanan Antenatal Terpadu yang didalamnya termasuk pelayanan konseling kepada ibu hamil untuk membantu mengatasi masalah tentang masalah gizi selama kehamilan, dan selama kehamilan diberi tablet Fe dan asam folat minimal 90 tablet [4]

Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau masa *haemoglobin* (Hb) sehingga tak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh tubuh [5]. Faktor penyebab terjadinya anemia diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat lainnya seperti Vitamin A, C, asam folat, riboflavin dan vitamin B12 [6]. *Haemoglobin* adalah suatu protein yang mengandung senyawa besi yaitu hemin. *Haemoglobin* mempunyai daya ikat besar terhadap oksigen sehingga berwarna merah. Karena *haemoglobin* berada dalam sel darah merah maka sel darah merah berwarna merah. Maka apabila tubuh kita kekurangan darah maka wajah akan terlihat pucat. Penyakit ini disebabkan kekurangan darah yang disebut Anemia [7].

Akibat anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk ke sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan

kematian pada ibu dan janinnya. Peningkatan kadar *Haemoglobin* ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh suplemen Fe semata tetapi didukung oleh konsumsi makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan dalam sintesis *Haemoglobin*. Selain itu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yaitu fertifikasi makanan dengan zat besi, mengubah konsumsi makanan yang memudahkan absorpsi besi seperti menambahkan vitamin C, penurunan kehilangan besi dengan pemberantasan caceng dan pengobatan anemia defisiensi besi [8].

Penambahan kadar *Haemoglobin* dalam darah bisa dengan farmakologi atau non farmakologi. Salah satu penambahan dengan non farmakologi adalah dengan menggunakan buah naga. Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dengan asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Bahan alami yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengobati anemia dan mudah didapatkan serta dibudidayakan juga mengandung protein, vitamin C, dan zat besi. dan peningkatan *Haemoglobin* salah satunya adalah buah naga [9].

Buah naga yang matang banyak mengandung asam organik, protein, mineral seperti potasium, magnesium, kalsium, besi, dan vitamin C. Berdasarkan kandungan kimianya buah naga yang banyak mengandung mineral, zat besi, dan vitamin C, dapat dimanfaatkan untuk pengobatan anemia. Asam askorbat atau vitamin C, asam folat, dan protein adalah yang utama faktor yang dapat mendorong penyerapan zat besi nonheme. Vitamin C dapat meningkatkan penyerapan besi non-hem hingga empat kali. Asam sitrat, malat, laktat, suksinat, dan tartarat dapat meningkatkan penyerapan zat besi nonheme dalam kondisi tertentu. Vitamin C memiliki faktor pereduksi yang berguna dalam meningkatkan absorpsi (penyerapan) besi dengan cara mereduksi ferric iron menjadi ferrous sehingga penyerapan besi menjadi lebih efisien dan efektif [10]

Menurut penelitian Soleha (2020) Nilai rata-rata kadar *Haemoglobin* sebelum

pemberian Jus buah naga 9.761 dan standar deviasi 0.5304. Nilai rata-rata kadar *Haemoglobin* setelah 14 hari setelah pemberian Jus buah naga 11.583 dan standar deviasi 0.6888. Ada Pengaruh Pemberian Jus buah naga Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil ( $p$  value  $0,000 < 0,05$ ). Buah naga yang matang banyak mengandung *asam organik, protein, mineral* seperti *potasium, magnesium, kalsium, besi, dan vitamin C*. Berdasarkan kandungan kimianya buah naga yang banyak mengandung *mineral, zat besi, dan vitamin C*, dapat dimanfaatkan untuk pengobatan anemia. *Asam askorbat* atau *vitamin C, asam folat, dan protein* adalah yang utama faktor yang dapat mendorong penyerapan *zat besi non heme*. *Vitamin C* dapat meningkatkan penyerapan *besi non-heme* hingga empat kali. *Asam sitrat, malat, laktat, suksinat, dan tartarat* dapat meningkatkan penyerapan *zat besi non heme* dalam kondisi tertentu. *Vitamin C* memiliki faktor preduksi yang berguna dalam meningkatkan absorpsi (penyerapan) besi dengan cara mereduksi *ferric iron* menjadi *ferrous* sehingga penyerapan besi menjadi lebih efisien dan efektif [11].

Data hasil studi pendahuuan yang telah dilakukan di Puskesmas Kedaton didapatkan bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2022 yaitu sebanyak 110 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 30 orang ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2023 didapatkan jumlah ibu hamil pada bulan Januari- Oktober yaitu sebanyak 130 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 39 orang ibu hamil. Akan hal itu dapat dilihat bahwa data anemia pada ibu hamil meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar *Haemoglobin* Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024".

## 2. METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian dianalisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek. Rancangan

penelitian yang digunakan *quasy experiment* dengan rancangan eksperimen yang digunakan yaitu *one group pre test post test* [12].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Univariat

#### 1) Nilai rata-rata kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan Jus Buah Naga Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024

Tabel 1

N	Mean	SD	SE	Min-Max
28	9,25	0,518	0,098	8-10

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil penelitian nilai kadar haemoglobin sebelum intervensi yaitu nilai mean 9,25, standar deviasi 0,518, Standar eror 0,098 dan nilai minimum maksimum 8-10 artinya kadar Haemoglobin sebelum intervensi yaitu paling rendah 8 dan paling tinggi 10.

#### 2) Nilai rata-rata kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sesudah diberikan Jus Buah Naga Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024

Tabel 2

N	Mean	SD	SE	Min-Max
28	9,86	0,591	0,112	9-11

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil penelitian nilai kadar haemoglobin setelah intervensi yaitu nilai mean 9,86, standar deviasi 0,591, Standar eror 0,112 dan nilai minimum maksimum 9-11 artinya kadar Haemoglobin setelah intervensi yaitu paling rendah 9 dan paling tinggi 11.

Tabel 3

#### Uji normalisasi data

Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2023

Komogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Statisti c	Df	Sig	Statist ic	df	Sig.
0,400	28	0,000	0,685	28	0,000
0,346	28	0,000	0,755	28	0,000

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa hasil uji statistik didapatkan Uji normalitas kadar haemoglobin pre tes atau sebelum intervensi didapatkan nilai signifikan pada tabel Shapiro wilk  $0,000 < 0,05$  yang artinya data tidak berdistribusi normal dan uji normalitas kadar haemoglobin post tes atau setelah intervensi didapatkan nilai signifikan pada tabel Shapiro wilk  $0,000 < 0,05$  yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji wilcoxon.

## B. Analisis Bivariat

### 1) Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024

**Tabel 4**

N	Mean	SD	SE	P Value
28	9,25	0,518	0,098	0,000
28	9,86	0,591	0,112	

Pada tabel 4 di atas diketahui hasil uji wilcoxon di dapat kan nilai p-value 0,000 ini berarti ada Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024.

Hasil dinyatakan berdasarkan tujuan penelitian. Pada hasil tidak menampilkan data yang sama dalam dua bentuk yaitu tabel/gambar/grafik dan narasi. Kutipan tidak ada pada bagian hasil. Nilai rerata

(mean) harus disertai dengan standar deviasi.

Uraian pembahasan dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian/ tinjauan sebelumnya. Tidak ada lagi angka statistik dalam pembahasan. Pembahasan diarahkan pada jawaban terhadap hipotesis penelitian. Penekanan diberikan pada kesamaan, perbedaan, ataupun keunikan dari hasil yang peneliti peroleh. Peneliti meakukan pembahasan mengapa hasil penelitian menjadi seperti itu. Pembahasan diakhiri dengan memberikan rekomendasi penelitian yang akan datang berkaitan dengan topik tersebut.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### Nilai rata-rata kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan Jus Buah Naga Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian nilai kadar haemoglobin sebelum intervensi yaitu nilai mean 9,25, standar deviasi 0,518, Standar eror 0,098 dan nilai minimum maksimum 8-10 artinya kadar Haemoglobin sebelum intervensi yaitu paling rendah 8 dan paling tinggi 10.

Kadar Hb normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar Hb  $< 13,5$  gr/dL dan pada perempuan  $< 12$  gr/dL. Anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah (Tusiana, 2021). Anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung Haemoglobin, yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi, termasuk kelelahan dan stress pada organ tubuh. Memiliki kadar sel darah merah yang normal dan mencegah anemia membutuhkan kerjasama antara ginjal, sumsum tulang, dan nutrisi dalam tubuh. Jika ginjal atau sumsum tulang tidak berfungsi,

atau tubuh kurang gizi, maka jumlah sel darah merah mungkin sulit untuk dipertahankan [13].

Sejalan dengan teori Prakash, (2015) fisiologis anemia pada ibu hamil yang paling sering terjadi yaitu defisiensi zat besi (anemia defisiensi besi). Ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah haemoglobin dalam sel darah merah (hipokromik) dan ukuran sel darah merah yang mengecil secara abnormal (mikrositik), sehingga terjadi penurunan kapasitas darah dalam mengedarkan oksigen ke seluruh sel dan jaringan tubuh. Zat besi adalah zat yang berfungsi untuk mengikat oksigen lalu disebarkan ke seluruh tubuh. Kebutuhan zat besi selama kehamilan tiga kali lebih besar yakni mencapai 600 mg dibanding orang normal yang untuk janin dibutuhkan sekitar 300 mg [14].

Kekurangan zat besi dalam tubuh tersebut disebabkan karena kekurangan konsumsi makanan kaya besi, terutama yang berasal dari sumber hewani, kekurangan besi karena kebutuhan yang meningkat seperti pada kehamilan. Penyebab umum timbulnya anemia pada ibu hamil yaitu kurang gizi atau tidak adekuatnya intake besi (malnutrisi) yang berhubungan dengan peningkatan kebutuhan kadar besi saat kehamilan, malabsorpsi besi, pendarahan uterus dan menorrhagia [15]. Kurangnya jumlah sel darah merah dalam masa kehamilan merupakan penyebab utama terjadinya anemia. Pembentukan sel darah merah membutuhkan zat-zat yang berperan penting dalam hemopoiesis, yaitu: protein, vitamin (asam folat, vitamin B12, vitamin C dan vitamin E), dan mineral (Fe dan Cu) [15].

Sejalan dengan penelitian Soleha (2020) menunjukkan dengan judul Pemberian Jus Buah Naga Mempengaruhi Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil dengan hasil penelitian diketahui rata-rata kadar Hb sebelum pemberian jus buah naga 9,761 dan standar deviasi 0,5304 [11]. Dan menurut penelitian Nancy (2020) dengan judul Pengaruh Agar-agar dan Jus Buah Naga terhadap Kadar Haemoglobin pada ibu Hamil dengan hasil sebanyak 87,3% responden mengkonsumsi agar-agar buah naga kadar haemoglobinnya meningkat dan

90% responden yang mengkonsumsi jus buah naga kadar haemoglobinnya juga meningkat [16].

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berpendapat bahwa Ibu Hamil memerlukan kadar haemoglobin yang cukup. Apabila ibu hamil sampai kekurangan kadar Hb dapat terjadi anemia. Pada ibu hamil keperluan zat-zat makanan bertambah dan akan terjadi perubahan-perubahan dalam darah. Selain itu kebutuhan zat gizi selama hamil diperlukan untuk pertumbuhan janin. Jika ibu hamil mengalami anemia maka akan berdampak pada ibu dan janin.

### **Nilai rata-rata kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia setelah diberikan Jus Buah Naga Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024**

Berdasarkan hasil penelitian nilai kadar haemoglobin setelah intervensi yaitu nilai mean 9,86, standar deviasi 0,591, Standar eror 0,112 dan nilai minimum maksimum 9-11 artinya kadar Haemoglobin setelah intervensi yaitu paling rendah 9 dan paling tinggi 11.

Buah naga merah merupakan salah satu buah yang telah banyak diteliti manfaatnya dalam meningkatkan kadar Haemoglobin. Salah satu penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian yang menggunakan jus buah naga sebanyak 200 ml setiap pagi dan sore selama 14 hari sebagai produk perlakuan mampu meningkatkan kadar Haemoglobin dari 10,7 g/dl menjadi 11,4 g/dl. Buah naga merah merupakan salah satu buah yang telah banyak diteliti manfaatnya dalam meningkatkan kadar Haemoglobin, karena zat besi dalam buah naga dapat membantu dalam pembentukan Haemoglobin untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh, vitamin A dalam buah naga merah dapat membantu Haemoglobin untuk mengikat oksigen [17]

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Willy, 2023) tentang Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil didapatkan bahwa distribusi frekuensi Kadar HB pada ibu hamil setelah diberikan perlakuan mayoritas HB normal sebanyak 10 orang (66,7%) dengan nilai rata-rata nilai HB 10,82 gr/dl. Dalam 100

gram buah naga mengandung 0,16 mg zat besi, kebutuhan zat besi untuk ibu hamil perhari sebesar 0,8 mg. Zat besi ini akan diubah menjadi darah merah Sel-sel, sehingga bermanfaat untuk hamil wanita yang cenderung mengalami anemia. Seperti literatur juga mengatakan bahwa buah naga mengandung zat besi dan vitamin dalam jumlah tinggi C yang membantu meningkatkan jumlah Haemoglobin Anda secara substansial selama kehamilan [18]

Menurut peneliti, pemberian jus buah naga sebanyak 200 ml, 2 kali sehari (pagi dan sore) selama 14 hari didapatkan adanya peningkatan kadar haemoglobin setelah diberikan. Pada penelitian ini untuk pengukuran kadar Hb pada ibu hamil yaitu hari pertama sebelum diberikan jus buah naga dan hari ke 15 setelah mengkonsumsi jus buah naga. Dari perlakuan tersebut mengalami peningkatan yang disignifikan dimana terlihat dari nilai rata-rata lebih tinggi setelah perlakuan.

## **2. Analisis Bivariat**

### **Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2024**

Berdasarkan hasil uji wilcoxon di dapat kan nilai p-value 0,000 ini berarti ada Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2023.

Pengaruh pemberian jus buah naga memiliki khasiat untuk Kesehatan manusia, buah naga memiliki kandungan gizi seperti vitamin C, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, protein dan lain sebagainya. buah naga diantaranya sebagai penyeimbang kadar gula darah, membersihkan darah, menguatkan ginjal, menyehatkan liver, mengurangi kolestrol, mencegah pendarahan, dan sebagai obat keluhan keputihan [19].

Pemberian jus buah naga pada ibu hamil dengan anemia sangat efektif untuk meningkatkan kadar haemoglobin, anemia merupakan penurunan jumlah masa eritrosit (*red cell mass*) sehingga darah tidak

dapat memenuhi fungsinya untuk membawa oksigen ke jaringan perifer. Secara psikis, anemia ditunjukkan oleh perubahan haemoglobin, hematokrit dan hitung eritrosit. Tetapi paling lazim dipakai adalah kadar haemoglobin dan hematokrit [20].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulya (2021), hasil pemberian 250 ml jus buah naga 2 kali (pagi dan sore) selama 14 hari. Nilai kadar Hb darahnya sebelum konsumsi jus buah naga rata-rata kadar Hb darahnya yaitu 9,62 gr/dl dan kadar Hb darahnya setelah konsumsi jus buah naga rata-rata yaitu 11,64 gr/dl. Sehingga nilai  $p = 0,001$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh jus buah naga terhadap kadar Hb pada ibu hamil [21].

Menurut peneliti, buah naga berpengaruh dalam meningkatkan kadar Hb karena buah naga memiliki kandungan gizi, diantaranya, asam folat, riboflavin, vitamin B12, vitamin A, dan vitamin C yang dapat membantu tubuh menyerap zat besi secara optimal. Ketika zat besi terserap secara optimal otomatis produksi haemoglobin juga berjalan dengan lancar.

## **4. KESIMPUNAN**

- Hasil penelitian nilai kadar haemoglobin sebelum intervensi yaitu nilai mean 9,25, standar deviasi 0,518, Standar eror 0,098 dan nilai minimum maksimum 8-10 artinya kadar Haemoglobin sebelum intervensi yaitu paling rendah 8 dan paling tinggi 10.
- Hasil penelitian nilai kadar haemoglobin setelah intervensi yaitu nilai mean 9,86, standar deviasi 0,591, Standar eror 0,112 dan nilai minimum maksimum 9-11 artinya kadar Haemoglobin setelah intervensi yaitu paling rendah 9 dan paling tinggi 11.
- Ada Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2023 dengan nilai p-value 0,000.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] kementerian Kesehatan RI, "Kementrian Kesehatan RI. 2018.

- Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2018.pdf>," *J. Ilm. Kesehat. Masy.*, 2018.
- [2] Dinkes Lampung, "Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022," *Pemerintah Provinsi Lampung Dinkes*, 2022.
- [3] Dinkes Kota Bandar Lampung, "Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951-952., 2022.
- [4] Y. E. Pujiastutik, R. C. Refina, A. Firdausi, and E. T. Yuliana, "Sosialisasi Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester II dan III," *J. COMMUNITY Engagem. Heal.*, 2019, doi: 10.30994/jceh.v2i2.18.
- [5] R. Y. Astutik and D. Ertiana, *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi, 2018.
- [6] E. F. Sulistiyani, "Pengaruh Pemberian Kombinasi Jus Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava L*) Dan Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Terhadap Kadar Hb Pada Remaja Putri Anemia," *Skripsi*, 2018.
- [7] T. Kurniasih, *Sistem Organ Tubuh*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- [8] Masrizal, "Anemia Defisiensi Gizi," *J. Kesehat. Masy.*, 2017.
- [9] N. Agustia, R. Machmud, and E. Usman, "Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu," *J. Kesehat. Andalas*, 2019, doi: 10.25077/jka.v8i3.1044.
- [10] L. H. Rismawati, I. Damayanti, and I. Imanudin, "Perbandingan Pengaruh Pemberian Jus Semangka dan Minuman Isotonik terhadap Status Hidrasi Atlet Futsal," *J. Terap. Ilmu Keolahragaan*, 2018, doi: 10.17509/jtikor.v3i1.11283.
- [11] N. Soleha, A. Astriana, and K. Amirus, "PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MEMPENGARUHI KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL," *J. Kebidanan Malahayati*, 2020, doi: 10.33024/jkm.v6i3.1739.
- [12] Notoatmodjo, "Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951-952., 2018.
- [13] S. Ariandini, A. Rahmatunnisa, D. Putri, K. Y. Razak, and M. P. Tiara, "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat," *J. Pemberdaya. dan Pendidik. Kesehat.*, 2022, doi: 10.34305/jppk.v1i02.427.
- [14] I. Aini, "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Trimester III," *J. Kebidanan*, 2020, doi: 10.35874/jib.v10i1.590.
- [15] I. Ayu Wulandari, "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018," *J. Kesehat. DELIMA PELAMONIA*, 2018, doi: 10.37337/jkdp.v2i2.83.
- [16] N. Olii, "Pengaruh Agar-agar dan Jus buah Naga terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil," *Media Kesehat. Masy. Indones.*, 2020, doi: 10.30597/mkmi.v16i2.9056.
- [17] A. Ainurrafiq, R. Risnah, and M. Ulfa Azhar, "Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review," *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, 2019, doi: 10.56338/mppki.v2i3.806.
- [18] W. Astriana, Eni Folendra Rosa, and Y. Puspitasari, "Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil," *Lentera Perawat*, 2023, doi: 10.52235/lp.v4i1.200.
- [19] N. S. Harahap, D. R. Marpaung, and A. P. Tarigan, "Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah Setelah Latihan Fisik Intensitas Berat Terhadap Jumlah Leukosit," *J. Keolahragaan*, 2020, doi: 10.21831/jk.v8i2.31838.
- [20] A. E. P. Paseru, T. Tini, and D. R. Astuti, "PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MERAH TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BUMI RAHAYU KECAMATAN

TANJUNG SELOR," *Aspiration Heal. J.*,  
2023, doi: 10.55681/aohj.v1i3.193.  
[21] Y. Aulya, V. Silawati, and E. Margareta,  
"Efektifitas Jus Buah Naga Terhadap

Peningkatan Kadar Hemoglobin pada  
Ibu Hamil Trimester III," *J. SMART  
Kebidanan*, 2021, doi:  
10.34310/sjkb.v8i1.430.